

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab terakhir ini akan membahas mengenai kajian produk pengembangan yang sudah direvisi, saran pemanfaatan produk, desiminasi (penyebaran produk) dan pengembangan produk lebih lanjut.

#### **A. Kajian Produk yang Telah Direvisi**

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar IPA dengan berbasis eksperimen. Pengembangan bahan ajar ini dikembangkan dengan model pengembangan yang mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg and Gall. Model pengembangan ini menggunakan 10 tahap yang *pertama* melakukan penelitian awal dan mengumpulkan informasi terkait dengan produk yang akan dikembangkan, *kedua* perencanaan produk yang akan dikembangkan, *ketiga* mengembangkan design awal produk, *keempat* uji coba awal produk, *kelima* revisi produk, *keenam* uji lapangan terhadap produk yang dihasilkan, *ketujuh* revisi produk, *kedelapan* uji operasional lapangan terhadap produk yang dihasilkan, *kesembilan* revisi produk, *kesepluluh* desiminasi dan implementasi.

Perubahan seperlunya dalam penelitian dan pengembangan ini revisi hanya dilakukan satu kali setelah uji coba yang dilakukan terhadap ahli dan uji coba lapangan terhadap siswa dikarenakan sudah mendapat skor penilaian lebih dari 80 % yang tergolong layak untuk diimplementasikan. Dalam tahap

penelitian dan pengembangan ini tidak melewati tahap diseminasi dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dari peneliti. Materi yang dibahas pada produk pengembangan ini adalah tentang macam-macam gaya. Dalam bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar ilustrasi yang berwarna dan menarik yang mendukung materi yang disajikan. Penggunaan warna yang *soft* menjadikan siswa lebih tertarik. Kegiatan yang disajikan juga tidak membingungkan siswa.

Pengembangan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen ini divalidasi kepada ahli materi dan media. Hasil validasi dari semua ahli terhadap beberapa aspek yang disajikan menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar LKS IPA berbasis ini layak untuk di implementasikan di SDN 2 Beji Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli materi dan ahli media dengan instrument berupa angket.

Hasil analisis data dari angket ahli materi terhadap aspek kelayakan isi mendapat rata-rata 94,4, terhadap aspek kelayakan penyajian mendapat rata-rata 90, terhadap aspek kelayakan kebahasaan mendapat rata-rata 93,75, dan terhadap aspek pengaruh penggunaan bahan ajar mendapat 100. Hasil analisis data dari ahli media terhadap aspek kelayakan kegrafikan mendapat prosentase 96,8. Artinya produk pengembangan yang dihasilkan tergolong layak untuk di implementasikan. Adapun hasil analisis data dari *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan sebesar 40,49 yaitu dari 76,47 menjadi 85,29 pada nilai *post-test*. Dari data yang diperoleh tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang

signifikan terhadap penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Beji Tulungagung. Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa produk pengembangan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen ini memang efektif serta layak untuk digunakan dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar IPA berbasis eksperimen dapat memberikan pengaruh yang positif pada penguasaan materi dibandingkan dengan yang tidak menggunakan bahan ajar IPA berbasis eksperimen. Hal ini diperkuat dengan hasil *t-test* yang hasil perhitungannya menunjukkan nilai sig (*two-tailed*) < sig level (0,001 < 0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga kesimpulannya “Ada perbedaan prestasi belajar antara siswa kelas IV A yang menggunakan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen dengan siswa kelas IV B yang tidak menggunakan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen di SDN 2 BejiTulungagung”.

## **B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut.**

Supaya produk pengembangan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen ini dapat dimanfaatkan secara maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran yang terkait, diantaranya:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Saran pemanfaatan produk pengembangan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen adalah sebagai berikut:

- a. Siswa diharapkan membaca buku atau sumber terkait yang lain, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari.
- b. Siswa diharapkan mengerjakan semua perintah, kegiatan dan latihan soal dengan baik sehingga siswa memiliki pengetahuan yang baik.
- c. Siswa diharapkan mampu mempraktekkan macam gaya di kehidupan sehari hari.

Keunggulan produk ini adalah kegiatan pendukung pembelajaran IPA yang disusun secara komprehensif. Bahan ajar yang dihasilkan dinyatakan layak dan efektif untuk digunakan di lapangan dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

## 2. Saran Deseminasi Produk

Produk pengembangan bahan ajar LKS IPA berbasis eksperimen ini dapat disebarluaskan pada siswa kelas IV di sekolah yang bersangkutan atau bahkan di sekolah lain yang mana penyebaran produk pengembangan tersebut harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari siswa sehingga penyebaran tidak dilakukan secara sia-sia.

## 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan produk lebih lanjut, dapat dilakukan dengan cara menambah materi-materi lain, sehingga produk yang dihasilkan lebih komprehensif karena produk ini hanya memuat materi gaya.